

## **Integrasi Masalah Mursalah dan Metode SMART terhadap Efisiensi Anggaran Pemerintah untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi UMKM**

**Muhammad Syauqy Ridha Rabby, Hasan Zaki Mubarak, Hanathul Murohami  
Ashari, Dea Puspita Anggraiani**

Universitas Tazkia

ridharabbysyauqy@gmail.com, hasanzaki530@gmail.com,

2505.hanathul.008@student.tazkia.ac.id, deapuspitaanggraiani@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyse the integration of the concept of Masalah Mursalah in fiqh muamalah with the SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) planning method as an effort to improve the efficiency of the government budget allocated to the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector. MSMEs are the backbone of the national economy, but are often constrained by budget inefficiencies and weak real needs-based policies. A qualitative approach was used in this study, with literature study techniques and in-depth interviews with budget planning officials and MSME actors. The results show that the integration of masalah values that consider the public good, when combined with the SMART method, can improve the effectiveness and accountability of public budget use. This concept can be used as a policy model based on Islamic ethics and modern management.*

**Keywords:** Masalah Mursalah, Smart Method, Budget Efficiency, Msmes, Local Government

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi konsep Masalah Mursalah dalam fiqh muamalah dengan metode perencanaan SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) sebagai upaya meningkatkan efisiensi anggaran pemerintah yang dialokasikan untuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional, namun sering kali terkendala oleh ketidakefisienan anggaran dan lemahnya kebijakan berbasis kebutuhan riil. Pendekatan kualitatif digunakan dalam studi ini, dengan teknik studi literatur dan wawancara mendalam terhadap pejabat perencana anggaran serta pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai masalah yang mempertimbangkan kemaslahatan umum, jika dikombinasikan dengan metode SMART, dapat meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas penggunaan anggaran publik. Konsep ini dapat dijadikan model kebijakan berbasis etika Islam dan manajemen modern.

**Kata Kunci:** Masalah Mursalah, Metode Smart, Efisiensi Anggaran, UMKM, Pemerintah Daerah

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama dalam perekonomian Indonesia, terbukti dengan kontribusinya yang signifikan terhadap PDB nasional dan penyerapan tenaga kerja (Hardi, 2021). Namun, tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah keterbatasan akses terhadap sumber daya, terutama dalam hal pembiayaan dan dukungan kebijakan anggaran pemerintah. Dalam konteks efisiensi anggaran, pemerintah dituntut untuk mengelola sumber daya secara optimal tanpa mengurangi dukungan terhadap UMKM, yang menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional (Praditya, 2025).

Konsep masalah mursalah dalam hukum Islam menawarkan pendekatan adaptif dan solutif untuk menjawab tantangan ekonomi kontemporer, termasuk dalam pengelolaan anggaran publik. Masalah mursalah menekankan pada kemaslahatan umum dan mencegah kemudaratatan, sehingga dapat menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan anggaran yang tidak hanya efisien tetapi juga berorientasi pada kemanfaatan luas (Astuti et al., 2024). Integrasi metode pengambilan keputusan modern seperti SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) dapat memperkuat proses perencanaan dan evaluasi kebijakan, sehingga anggaran pemerintah dapat dialokasikan secara lebih tepat sasaran untuk mendukung pertumbuhan UMKM.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka/ *Content Analysis* yang bertujuan untuk menggali informasi yang relevan dari sumber-sumber seperti jurnal dan dokumen yang terpercaya. Penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis data untuk memberikan landasan teoritis serta memperkuat argumen terkait penerapan masalah mursalah dalam efisiensi anggaran pemerintah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang kredibel untuk mendukung argumen dalam penelitian. Menyusun tinjauan pustaka yang menyeluruh sebagai dasar analisis lebih lanjut. Sumber sekunder dikumpulkan dari literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan sumber terpercaya lainnya. Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi, keakuratan, serta kepercayaan dari penerbit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Masalah Mursalah

Masalah mursalah terdiri dari 2 kata, yaitu *masalah* dan *mursalah*. Kata “*masalahat*” berasal dari Bahasa Arab (*masalahah*) dengan jama’nya *maslahih*<sup>3</sup> yang secara etimologi berarti: Manfaat, faedah, bagus, baik, kebaikan, guna atau kegunaan. Masalah merupakan bentuk mashdar dari fi’il shalaha, ia merupakan lawan dari kata mafsadat yang berarti kerusakan dan kebinasaan.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa masalah mempunyai arti sesuatu yang mendatangkan kebaikan, faedah dan guna. Sedangkan kemaslahatan berarti kegunaan, kebaikan, dan kemanfaatan. Dalam arti umum, masalah adalah segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, baik dalam arti menarik atau menghasilkan, seperti menghasilkan keuntungan dan ketenangan, atau dalam arti menolak atau menghindarkan seperti menolak setiap yang mengandung manfaat patut disebut sebagai masalah (Astuti et al., 2024).

### Masalah Mursalah dalam Pengelolaan Anggaran

Masalah mursalah adalah kemaslahatan yang tidak secara eksplisit diatur atau ditolak oleh syariat, namun diakui oleh mayoritas ulama sebagai metode istinbat hukum yang relevan untuk menjawab kebutuhan zaman (Astuti et al., 2024). Dalam konteks pengelolaan anggaran, penerapan masalah mursalah memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil pemerintah berorientasi pada kebaikan masyarakat luas, termasuk pelaku UMKM, serta mampu beradaptasi dengan perubahan ekonomi modern (Astuti et al., 2024) (Alayyannur, 2004). Hal ini tercermin dalam praktik pengelolaan dana desa yang melibatkan masyarakat dan memperhatikan aspek kemanfaatan kolektif (Alayyannur, 2004).

### Metode SMART untuk Efisiensi Anggaran

Metode SMART merupakan kerangka kerja yang membantu pemerintah dalam merumuskan tujuan dan indikator keberhasilan program secara spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu. Dalam implementasinya, SMART dapat digunakan untuk menilai efektivitas program pemerintah, termasuk dalam mendukung UMKM melalui pengadaan barang/jasa dan pemberdayaan ekonomi (Ikrimah, 2021). Studi implementasi smart city di Surabaya menunjukkan bahwa integrasi prinsip masalah mursalah dengan metode SMART mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kebijakan pemerintah, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat (Ikrimah, 2021).

### Efisiensi Anggaran dan Dampaknya terhadap UMKM

Efisiensi anggaran pemerintah tidak serta merta mengurangi belanja atau dukungan terhadap UMKM. Sebaliknya, kebijakan efisiensi mendorong birokrasi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola program, serta memperkuat

kolaborasi lintas kementerian untuk memperluas akses pasar bagi UMKM (Praditya, 2025). Menteri UMKM menegaskan bahwa efisiensi anggaran justru menjadi peluang untuk memperkuat ekosistem UMKM tanpa menghambat partisipasi mereka dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah (Praditya, 2025).

### **Integrasi Masalah Mursalah dan SMART dalam Mendukung UMKM**

Integrasi kedua pendekatan ini menghasilkan kebijakan anggaran yang tidak hanya efisien, tetapi juga berkeadilan dan berorientasi pada kemaslahatan. Penelitian terkait menunjukkan bahwa orientasi masalah dan adopsi teknologi digital secara signifikan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan ekonomi di sektor UMKM, serta mendorong inovasi dan rasionalisasi biaya (Hardi, 2021). Dengan demikian, pemerintah dapat memastikan bahwa setiap rupiah anggaran yang dialokasikan benar-benar memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM.

### **KESIMPULAN**

Integrasi prinsip masalah mursalah dan metode SMART dalam pengelolaan anggaran pemerintah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kebijakan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi UMKM secara berkelanjutan. Pendekatan ini memastikan bahwa kebijakan anggaran tidak hanya hemat biaya, tetapi juga memberikan manfaat luas dan berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya pelaku UMKM

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alayyannur, P. A. (2004). *Skripsi analisis. September 2009*, 342772.
- Astuti, S. W., Rehan, M., Afriza, M., Islam, A., & Palangka, N. (2024). *Penerapan Masalah Mursalah Dalam Transaksi Ekonomi dan Keuangan Kontemporer*. 2, 102–107.
- Hardi, K. (2021). *Orientasi Masalah Dan Adopsi Teknologi Informasi Terhadap Konsumsi Produk Makanan Halal Pada Umkm Berbasis Digital Di Jabodetabek*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57250>
- Ikrimah, P. (2021). *Implementasi Konsep Smart City menurut Peraturan Walikota Surabaya Nomor 61 Tahun 2016 dalam Perspektif Masalah Mursalah*. 1–93. <http://etheses.uin-malang.ac.id/34919/>
- Praditya, G. (2025). *Menteri UMKM : Efisiensi Anggaran Tak Pengaruhi Belanja UMKM*. <https://bisabasi.id/menteri-umkm-efisiensi-anggaran-tak-pengaruhi-belanja-umkm/>